KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah berisi hal-hal yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian mengenai diversifikasi perusahaan. Identifikasi masalah akan berisi masalah-masalah yang dipertanyakan berdasarkan uraian latar belakang masalah.

Setelah itu, pada batasan masalah dan batasan penelitian, masalah-masalah yang telah diidentifikasi akan dipersempit dan dibatasi karena adanya keterbatasan penulis. Rumusan masalah berisi inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin diketahui penulis setelah melakukan penelitian ini. Dan pada sub bab terakhir, akan diuraikan manfaat penelitian bagi berbagai pihak terkait dengan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pertumbuhan dunia usaha yang cepat memicu ketatnya persaingan antar perusahaan. Perkembangan ini diikuti berbagai masalah yang kompleks dan tidak menentu yang menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan usahanya. Menurut survey yang dilakukan oleh (PwC, 2014) menunjukkan tantangan lima tahun kedepan salah satunya adalah tingginya tingkat pesaing usaha sebesar 73%. Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat dan pertumbuhan pasar yang cepat maka salah satu pilihan yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan diversifikasi.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Diversifikasi adalah bentuk perluasan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen baik secara bisnis, geografis, maupun *market share* yang ada atau mengembangkan produk yang beraneka ragam (Harto, 2005). Dalam diversifikasi, penambahan tidak hanya dapat dilakukan dalam unit bisnis tetapi perusahaan juga dapat melakukan diversifikasi dengan menambah jumlah anak perusahaan.

Menurut (Montgomery, 1994) terdapat tiga motif perusahaan melakukan diversifikasi, yaitu pandangan kekuatan pasar, sumber daya, dan perspektif keagenan. Pandangan pertama yaitu kekuatan pasar yang menjadikan diversifikasi sebagai salah satu alat untuk menumbuhkan pengaruh anti kompetisi yang bersumber pada kekuatan konglomerasi. Pandangan yang kedua mendasarkan pada sumber daya yang dimiliki perusahaan, yaitu saat kapasitas sumber daya perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal sehingga masih terdapat kapasitas menganggur jika hanya digunakan untuk satu lini bisnis. Pandangan ketiga adalah perspektif keagenan, yaitu ketika manajer memiliki motif tersendiri dalam menerapkan strategi diversifikasi dengan memanfaatkan wewenang yang dimilikinya.

Dengan kondisi perekonomian Indonesia yang sedang berkembang, diversifikasi dipilih sebagai alat untuk memperoleh laba perusahaan yang tinggi. Hal ini dikarenakan fungsi lembaga intermediasi seperti pasar uang dan pasar modal masih lemah di negara-negara dengan perekonomian berkembang sehingga menyulitkan perusahaan dalam memperoleh tambahan modal untuk pengembangan usaha (Satoto, 2009) dan mengakibatkan tingkat risiko yang relatif tinggi. Menurut (Park & Jang, 2012) diversifikasi dinilai mampu memperkecil risiko perusahaan dari ketidakpastian yang tidak menguntungkan dalam satu pasar tunggal. Seperti PT Elnusa Tbk yang mengalami ketidakstabilan pendapatan usaha saat tren harga minyak global rendah sehingga memutuskan melakukan diversifikasi di bidang lain (Kontan, 2016).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Terdapat perbedaan pendapat mengenai manfaat dari strategi diversifikasi. Menurut (Satoto, 2009) perusahaan terdiversifikasi memiliki akses internal yang lebih fleksibel ke berbagai sumber daya termasuk sumber daya eksternal yang biasa disebut mekanisme pasar internal. Selain itu dapat mengurangi pesaing/kompetisi dengan kekuatan pasar yang dimilikinya. Sedangkan menurut (George & Kabir, 2005) dalam (Satoto, 2009) dengan diversifikasi perusahaan dapat memperluas kelebihan aset khusus dan berbagi sumber daya, seperti merek produk, kemampuan manajerial, loyalitas konsumen, dan inovasi teknologi. Diversifikasi juga dapat memberikan manfaat di sisi pajak dikarenakan mekanisme transaksi secara internal (Berger & Ofek, 1995)

Untuk mengukur seberapa besar manfaat yang dihasilkan, biasanya kinerja perusahaan terdiversifikasi seringkali dibandingkan dengan kinerja perusahaan terfokus. Penelitian terdahulu (Harto, 2005; Permatasari & Meiden, 2012) menunjukkan bahwa perusahaan terdiversifikasi memiliki kinerja yang lebih rendah dibanding perusahaan yang bersegmen tunggal. Namun, dalam (Lucyanda & Wardhani, 2014) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja antara perusahaan terdiversifikasi dengan perusahaan segmen tunggal.

Menurut (Chriselly & Mulyani, 2016; Wisnuwardhana & Diyanty, 2015) diversifikasi memberikan efek yang negatif terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang berlainan didapat oleh (Eukeria & Favourate, 2014; Yudiyatno & Wardhani, 2015) bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut (Rani, 2015; Harto, 2005) tingkat diversifikasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengaruh strategi diversifikasi multi segmen terhadap kinerja perusahaan bersifat kuadratik (Galvan, Pindado, & Torre, 2007; Wisnuwardhana & Diyanty, 2015).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Pengaruh kuadratik disini terjadi karena adanya penambahan segmen bisnis sesudah titik tertentu yang akan berpengaruh terhadap efek positif diversifikasi terhadap kinerja perusahaan sehingga mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan. Ini terjadi karena skala ekonomis dan pengalaman tambahan terhadap lini bisnis multi segmen semakin lama akan semakin terdistribusi di dalam bisnis multi segmen lainnya, sehingga tambahan lini bisnis selanjutnya akan mengakibatkan *level off* dan justru menyebabkan efek diskon terhadap bisnis multi segmen.

Diversifikasi sendiri dapat dilakukan dengan cara menambah segmen usaha atau lini produk yang pada umumnya dilakukan dengan 2 cara, yaitu *unrelated diversification* dan *related diversification*. *Related diversification* adalah strategi diversifikasi dengan menambahkan segmen usaha baru yang sejenis dengan bisnis utama perusahaan. Sedangkan *unrelated diversification* merupakan penambahan segmen usaha baru yang tidak sejenis atau tidak mirip dengan bisnis utama perusahaan seperti PT Akasha Wira International Tbk yang juga bergerak dibidang kosmetik selain segmen usaha air minum dalam kemasan.

Menurut (Yudiyatno & Wardhani, 2015) *related diversification* memiliki efek yang lebih besar terhadap tingkat kinerja dibandingkan dengan *unrelated diversification*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Purkayastha, 2012) menunjukkan hubungan yang negatif antara *unrelated diversification* terhadap kinerja perusahaan dan hubungan yang positif antara *related diversification* terhadap kinerja perusahaan. Ini disebabkan karena strategi *related diversification* dapat berbagi sumber daya yang sama dan memiliki risiko yang kecil karena perusahaan telah mengetahui peluang dan hambatan pada bidang bisnisnya (Rani, 2015). Namun *unrelated diversification* dapat mengurangi risiko karena saling tidak terkaitnya pendapatan dari

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

satu segmen dengan segmen lainnya. Sehingga dibutuhkan *matching* antara dua pilihan diversifikasi ini untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Penerapan strategi diversifikasi tentu memiliki resiko yang harus ditanggung perusahaan. Menurut (Du, 2017) terdapat dua biaya utama dari keputusan diversifikasi, yaitu biaya keagenan atau *agency cost* dan pasar modal internal yang tidak efisien. Peningkatan biaya keagenan disebabkan oleh meningkatnya kompleksitas struktur organisasi perusahaan sehingga menyulitkan dalam mengendalikan pengambilan keputusan manajer. Selanjutnya pasar modal internal yang tidak efisien terjadi ketika perusahaan terus mensubsidi bisnis yang berkinerja buruk dengan hasil segmen lain yang berkinerja baik.

Menurut (Khidmat & Rehman, 2014) manajemen memiliki kontrol lebih pada pengambilan keputusan dengan adanya kompensasi dan bonus yang didasarkan pada jumlah arus kas yang dihasilkan. Sehingga diversifikasi menjadi alat bagi manajemen untuk memanipulasi kinerja dengan perolehan omset perusahaan yang tinggi walaupun sebenarnya investasi tersebut tidak memberikan *net present value* yang baik. Akibatnya diversifikasi akan mengurangi nilai perusahaan yang disebut *diversification discount* (Harto, 2005).

Konflik keagenan muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dengan agen. Selama ini konflik keagenan dianggap sebagai salah satu faktor yang memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan (Wang, 2010). Dari masalah/konflik keagenan yang terjadi maka terdapat biaya keagenan yang ditanggung perusahaan. Jika biaya/resiko yang terjadi melebihi manfaat yang didapatkan maka strategi diversifikasi akan sulit meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Berbagai cara dilakukan untuk mengurangi dampak dari konflik keagenan ini salah satunya adalah dengan kepemilikan manajerial, dimana manajer memiliki proporsi kepemilikan saham dalam perusahaan yang ia pimpin. Diharapkan dengan pemberian tersebut manajer dapat mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Namun dalam beberapa penelitian terdahulu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dalam memperbaiki efek negatif diversifikasi (Chriselly & Mulyani, 2016; Rani, 2015). Tidak berpengaruhnya kepemilikan manajerial ini dikarenakan proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan Indonesia masih sangat kecil. Sehingga konflik keagenan masih dapat terjadi dan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Peneliti memasukkan *agency cost* sebagai pemoderasi pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dikarenakan masih sedikitnya penelitian yang mengguanakan variabel moderasi tersebut. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Yudiyatno & Wardhani, 2015) menunjukkan *agency cost* memiliki pengaruh positif terhadap hubungan diversifikasi dan kinerja perusahaan, baik dalam pengaruh total diversifikasi, *related diversification*, dan *unrelated diversification* terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur periode 2014-2016. Alasan yang mendasari pemilihan perusahaan manufaktur karena salah satu aset atau sumber dayanya yaitu penggunaan mesin dalam menghasilkan produk baik produk utama maupun sampingan dari hasil pengolahan bahan baku atau barang setengah jadi. Mesin-mesin yang digunakan dapat menghasilkan beberapa produk karena sifatnya yang umum dan dapat ditempatkan pada industri yang lebih luas (Harto, 2005). Oleh sebab itu, dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya, perusahaan manufaktur lebih banyak ditemukan melakukan diversifikasi. Selain itu jumlah dari perusahaan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

manufaktur paling banyak diantara sektor industri lainnya dan banyak digunakan sebagai objek pada penelitian terdahulu.

Berdasarkan penjabaran diatas, dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu tentang diversifikasi memiliki hasil yang berbeda-beda sehingga belum dapat disimpulkan pengaruh dari diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *AGENCY COST* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERODE 2014-2016"**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, Peneliti mengidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah strategi diversifikasi total berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja antara perusahaan yang berada pada segmen usaha tunggal dengan perusahaan yang melakukan diversifikasi?
3. Apakah strategi diversifikasi parsial (*related* dan *unrelated diversification*) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah strategi diversifikasi total berpengaruh terhadap kinerja perusahaan bersifat non-linier/kuadratik?
5. Apakah kepemilikan manajerial dapat memperkuat pengaruh strategi diversifikasi total terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah *agency cost* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

7. Apakah *agency cost* dalam memperlemah pengaruh strategi diversifikasi total terhadap kinerja perusahaan?
8. Apakah *agency cost* dapat memperlemah pengaruh strategi diversifikasi parsial (*related* dan *unrelated diversification*) terhadap kinerja perusahaan?

C. Batasan Masalah

Masalah-masalah yang telah diidentifikasin di atas selanjutnya akan dibatasi karena adanya keterbatasan waktu yang dihadapi penulis. oleh karena itu, masalah yang menjadi fokus perhatian dalam lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah strategi diversifikasi total berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah strategi diversifikasi parsial (*related* dan *unrelated diversification*) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *agency cost* dapat memperlemah pengaruh strategi diversifikasi total terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah *agency cost* dapat memperlemah pengaruh strategi diversifikasi parsial (*related* dan *unrelated diversification*) terhadap kinerja perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini akan mengambil sampel dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang melakukan diversifikasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dan pada bagian catatan atas laporan keuangan yang didalammya terdapat informasi penjualan segmen perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah strategi diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan *agency cost* sebagai variabel moderasi?"

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh strategi diversifikasi total terhadap kinerja perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh parsial diversifikasi (*related* dan *unrelated diversification*) terhadap kinerja perusahaan.
3. Mengetahui peranan *agency cost* dalam memperlemah pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan.
4. Mengetahui peranan *agency cost* dalam memperlemah pengaruh parsial diversifikasi (*related* dan *unrelated diversification*) terhadap kinerja perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi pihak praktisi, seperti para manajer dan investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan tambahan dalam membuat keputusan investasi dengan melihat pengaruh diversifikasi baik secara total maupun parsial yaitu *related* dan *unrelated diversification*. Selain itu untuk bahan penilaian mengenai pengaruh *agency cost* terhadap kinerja perusahaan terdiversifikasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Bagi pihak akademisi, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bukti empiris serta memberikan kontribusi tambahan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Bagi para pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya baik secara teori maupun hasil pengujian.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.